

**Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Kancing  
Gemerincing  
dan Media Poster pada Siswa Kelas VII E  
SMP Negeri 36 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dian Rahmawati, Bagiya, Nurul Setyorini  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP.  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [radian882@gmail.com](mailto:radian882@gmail.com)

**ABSTRAK:** tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan : (1) proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo. (2) aktivitas dan motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan model kancing gemerincing dan media poster. (3) peningkatan menulis puisi menggunakan model kancing gemerincing dan media poster pada siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik tes, dan (2) teknik nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam teknik penyajian hasil digunakan metode penyajian informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan model kancing gemerincing dan media poster pada siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (a) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang menulis puisi; (b) guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi; (c) guru memberikan contoh puisi; (d) guru membagikan media poster untuk dicermati siswa; (e) guru menjelaskan model pembelajaran kancing gemerincing yang akan digunakan; (f) guru menghimbau siswa menulis puisi sesuai poster yang diamati dengan model kancing gemerincing; (g) guru menghimbau siswa menulis puisi dengan bahasa sendiri; (2) peningkatan kualitas menulis puisi dapat dikategorikan baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya aspek-aspek yang selalu diperhatikan oleh peneliti dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II; (3) peningkatan kualitas hasil menulis siswa dapat dilihat berdasarkan hasil pretes, nilai rata-rata menulis puisi masih dibawah KKM yaitu 61,13. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,52. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 81,77. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menulis puisi dengan baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yakni dengan nilai 75.

**Kata Kunci:** menulis puisi, media poster, model kancing gemerincing

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bukan sekadar proses membekali siswa dengan ilmu pengetahuan tetapi juga dengan budi pekerti yang luhur. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian baik, berbudi luhur, mandiri, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab. Pembelajaran

sastra dapat memberikan pencerahan batin kepada siswa karena siswa dapat merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 2010: 29). Dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya atau dalam istilah Pradopo dalam bukunya Pengkajian Puisi disebut dengan pengalaman jiwa. Pikiran dan perasaan itu diramu dengan memanfaatkan kreatifitas penyair, kemudian diwujudkan melalui medium bahasa yang lebih padat dan lebih intens (Pradopo, 2010: 48).

Keterampilan menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan, karena dapat melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi berbagai hal. Menulis kreatif adalah aktifitas menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan (Sukirno, 2016: 7). Berdasarkan kurikulum SMP kelas VII standar kompetensi menulis sastra adalah mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pada tingkat pendidikan ini, siswa belum tentu mampu menulis dengan ide dan gagasan sendiri. Perlu bantuan untuk melatih siswa dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mencoba memperkenalkan model pembelajaran kooperatif yaitu model kancing gemerincing dan media poster. Maksud dari model pembelajaran kancing gemerincing adalah pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok dengan memanfaatkan kancing atau benda sejenisnya sebagai tanda giliran aktivitas kegiatan kelompok pada setiap anggota selama melakukan diskusi. Selanjutnya penggunaan media poster dalam hubungannya dengan pembelajaran puisi dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian ditulis lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis puisi, sedangkan langkah-langkah yang ditempuh model kancing gemerincing diantaranya yaitu; 1) guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancing baju; 2) setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat dua atau tiga buah kancing; 3) setiap kali seorang siswa

berbicara atau mengeluarkan pendapat, siswa harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di wadah yang disediakan; 4) apabila kancing yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka; 5) setelah semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali; 6) sebelum penilaian dimulai guru menyiapkan sebuah papan penilaian, gunanya apabila salah satu ada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar, maka akan mendapatkan penghargaan sebuah simbol bergambar bintang (Lie, 2008: 64).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2016: 1). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan model kancing gemerincing dan media poster, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran siklus I. Tempat penelitian di SMP Negeri 36 Purworejo. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis yang digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo.**

Proses pembelajaran menulis puisi dengan media poster dan model kancing gemerincing pada siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang menulis puisi; (2) guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi; (3) guru memberikan contoh puisi; (4) guru membagikan media poster untuk dicermati siswa; (5) guru menjelaskan model pembelajaran kancing gemerincing yang akan digunakan; (6) guru menghimbau siswa menulis puisi sesuai poster yang diamati dengan model kancing gemerincing; (7) guru menghimbau siswa menulis puisi dengan bahasa sendiri.

### **2. Aktivitas Dan Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Setelah Menggunakan Model Kancing Gemerincing Dan Media Poster.**

Berdasarkan data hasil observasi di atas, tindakan prasiklus menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi terdapat siswa yang tidak antusias mengikuti pembelajaran. Mereka terlihat tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran. Ketidakantusiasan siswa tersebut mengakibatkan siswa tidak serius ketika menyimak pembelajaran puisi. Siswa malas untuk mengikuti bagian-bagian dari pembelajaran tersebut. Selain itu perilaku negatif juga ditunjukkan oleh beberapa siswa yang mencontek atau melihat pekerjaan temannya. Sebagian siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Ada saat membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, mereka tidak mau melaksanakan dengan baik bahkan ada yang menunjuk temannya yang lain. Setelah dilakukan penelitian aktivitas siswa berangsur-angsur meningkat dari tahap prasiklus.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Hasil Observasi siswa**

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik	14	45,16%	20	64,51%	28	90,32%
2	Siswa aktif bertanya, menjawab, dan berkomentar mengenai materi yang diberikan oleh guru saat berdiskusi	15	48,38%	19	61,29%	28	90,32%
3	Keseriusan siswa dalam menyimak pembelajaran puisi	13	41,93%	23	74,19%	31	100%
4	Siswa membuat catatan mengenai pokok-pokok puisi	7	22,58%	22	70,96%	29	93,54%
5	Siswa antusias dan serius ketika menulis puisi	12	38,70%	23	74,19%	29	93,54%
6	Siswa mencontoh pekerjaan temannya	11	35,48%	4	12,90%	0	0%

### 3. Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Model Kancing Gemerincing Dan Media Poster Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan media poster dan model kancing gemerincing dapat dilihat berdasarkan hasil nilai rata-rata setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa. Adapun aspek penilaian mencakup enam aspek, yaitu (1) diksi, (2) rima, (3) pengimajian, (4) isi, (5) tema, dan (6) amanat. Berikut ini penulis paparkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Perbandingan Nilai Rata-Rata Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II pada Tiap Aspek**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-Rata			peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	Pra-SII	SI-SII
1	Diksi	14,35	18,23	20	3,88	5,56	1,77
2	Rima	10,65	14,35	16,29	3,7	5,65	1,94
3	Pengimajian	10	14,35	13,71	4,35	3,71	-0,64
4	Isi	10,65	13,87	12,42	3,22	1,77	-1,45

5	Tema	9,35	9,35	9,35	0	0	0
6	Amanat	6,13	9,35	10	3,22	3,87	0,65
	Jumlah	61,13	79,5	81,77	18,37	20,56	2,27

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan pada tiap-tiap aspek penilaian dari prasiklus ke siklus I, dan ke siklus II, namun tidak hanya ada peningkatan pada tahap siklus II ternyata beberapa aspek mengalami penurunan. Hal tersebut dapat diketahui dari perubahan skor pada tiap aspek penilaian menulis puisi.

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan pada aspek diksi yaitu pada tahap prasiklus dari 14,35% menjadi 18,23% pada tahap siklus I, dan meningkat kembali pada tahap siklus II menjadi 20% pada rata-rata kelas. Sedangkan pada aspek rima, pada tahap prasiklus mencapai 10,65% meningkat menjadi 14,35% pada tahap siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 16,29%. Selanjutnya pada aspek pengimajian data awal yang diperoleh pada tahap prasiklus yaitu 10%, kemudian meningkat menjadi 14,35% pada siklus I dan terjadi penurunan pada siklus II menjadi 13,71%, hal ini dikarenakan siswa kurang teliti dalam penggunaan kata untuk memunculkan kesan imaji. Selanjutnya pada aspek isi pada tahap prasiklus peneliti memperoleh data awal sebesar 10,65% kemudian meningkat menjadi 13,87% pada siklus I, namun kembali menurun pada siklus II menjadi 12,42%. Sedangkan pada aspek tema tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan pada setiap siklusnya yakni tetap pada angka 9,35%, hal ini dikarenakan peneliti masih menggunakan tema yang sama dalam setiap siklusnya. Sedangkan pada aspek amanat tetap signifikan meningkat, data awal yang diperoleh dari siswa yakni sebesar 6,13% pada tahap prasiklus dan meningkat menjadi 9,35% pada tahap siklus I dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 10%.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Prestasi Akademik Siswa**

No	Identifikasi Kasil Belajar Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Nilai tertinggi	70	85	85
2	nilai terendah	55	75	75
3	nilai rata-rata kelas	61	79	81
4	nilai diatas KKM	0	16	23

5	nilai sama dengan KKM	0	15	8
6	nilai dibawah KKM	31	0	0

Berdasarkan tabel perbandingan prestasi akademik siswa terlihat bahwa pada data prasiklus seluruh siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, sebagian siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran menulis puisi, sehingga siswa merasa kesulitan saat diberikan tugas oleh guru.

Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 15 siswa. Hal ini disebabkan oleh sikap siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan pelajaran.

Pada data siklus II terjadi peningkatan cukup signifikan, yakni hanya 8 siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal ini disebabkan siswa sudah mempunyai kesadaran diri tentang pentingnya pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penulis menjelaskan mengenai aspek-aspek yang dinilai dan kurangan-kurangan siswa pada siklus I. Penulis pun memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran menulis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Proses pembelajaran menulis puisi dengan media poster dan model kancing gemerincing pada siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang menulis puisi; (2) guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi; (3) guru memberikan contoh puisi; (4) guru membagikan media poster untuk dicermati siswa; (5) guru menjelaskan model pembelajaran kancing gemerincing yang akan digunakan; (6) guru menghimbau siswa menulis puisi sesuai poster yang diamati dengan model kancing gemerincing; (7) guru menghimbau siswa menulis puisi dengan bahasa sendiri.

Perubahan aktivitas dan motivasi siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo mengalami peningkatan lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan media poster dan model kancing gemerincing. Hal tersebut dapat diketahui

dari hasil observasi, jurnal siswa, dan dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II. Hasil menulis puisi menggunakan media poster dan model kancing gemerincing siswa kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus memperoleh nilai rata-rata 61,13, siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,52, pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 81,77.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagai berikut. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan media poster atau media-media lain dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, karena sistem ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, membuat siswa lebih kreatif dalam proses belajar mengajar. Bagi peneliti lain hendaknya dapat menggunakan model dan media lain dalam melaksanakan penelitian sehingga didapatkan berbagai media dan model pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.